

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini disajikan simpulan dan rekomendasi yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian

5.1 Simpulan

Kesimpulan penelitian berdasarkan pada hasil penelitian, mengenai bimbingan desain kehidupan untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi karier peserta didik SMK, dibagi menjadi dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas bimbingan desain kehidupan dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi karier peserta didik SMK. Dunia kerja yang terus berkembang menuntut lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi juga kemampuan beradaptasi yang tinggi. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa pendekatan desain kehidupan memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi karier peserta didik, membantu mereka untuk lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Pendekatan desain kehidupan menekankan pentingnya peserta didik untuk memiliki visi jangka panjang tentang karier mereka dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini melibatkan pemahaman diri, eksplorasi karier, dan pengambilan keputusan yang matang. Dalam konteks pendidikan vokasional, pendekatan ini dapat mengintegrasikan pembelajaran teori dengan praktik, memberikan peserta didik kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Profil Kemampuan Beradaptasi Karier Peserta Didik SMK secara umum berada pada kategori cukup mampu, yang artinya peserta didik cukup mampu merespon tantangan dan segala bentuk perubahan yang berhubungan dengan karier. Setelah dilakukan intervensi, terjadi

peningkatan signifikan pada kategori mampu beradaptasi. Profil ini mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan beradaptasi. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam pemahaman terhadap diri sendiri, kesadaran akan peluang dan tantangan karier, serta kemampuan untuk merancang dan menjalankan rencana karier yang fleksibel dan adaptif

- 2) Rumusan bimbingan desain kehidupan dinyatakan layak digunakan sebagai program bimbingan dan konseling karier di Sekolah Menengah Kejuruan, setelah melalui beberapa prosedur pengembangan yaitu diawali dengan mengungkap profil kemampuan beradaptasi karier untuk merumuskan kebutuhan bimbingan, pengembangan draf bimbingan desain kehidupan, uji rasional bimbingan desain kehidupan oleh dosen ahli dan praktisi bimbingan dan konseling dan uji coba bimbingan desain kehidupan melalui metode kuasi eksperimen
- 3) Implementasi bimbingan desain kehidupan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi karier. Peserta didik yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan dalam kemandirian, percaya diri mencapai tujuan karier, ketekunan menghadapi kesulitan, keyakinan diri, penetapan tujuan karier, kesadaran terhadap pilihan pendidikan dan karier, tanggung jawab atas tindakan sendiri, pengambilan keputusan yang tepat, pencarian jawaban mendalam, persiapan untuk masa depan, keteguhan dan kesabaran, eksplorasi lingkungan sekitar, pencarian peluang pengembangan pribadi

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini didasarkan pada hasil temuan, pembahasan, keterbatasan dan simpulan penelitian, rekomendasi ini ditujukan bagi praktik bimbingan dan konseling dan juga bagi peneliti selanjutnya

5.2.1. Rekomendasi Praktik Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan desain kehidupan efektif untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi karier peserta didik SMKN 1 Cimahi, dengan demikian guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) dapat menggunakan bimbingan desain kehidupan untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi karier peserta didik dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Guru Bimbingan dan konseling diberikan pemahaman dasar teoretis dan praktis tentang (a) konseptual kemampuan beradaptasi karier peserta didik (b) pelatihan penggunaan dan analisis instrumen kemampuan beradaptasi peserta didik, (c) kemampuan melakukan transisi naratif kepada peserta didik, (d) kemampuan melakukan wawancara konstruksi karier dan (e) kemampuan melakukan rekonstruksi potret hidup peserta didik
- 2) Bimbingan desain kehidupan dalam penelitian ini telah dimodifikasi dalam format bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok yang melibatkan peserta didik dibawah 30 orang, format asli bimbingan desain kehidupan ini lebih mengarah kepada konseling individual
- 3) Pelaksanaan bimbingan desain kehidupan ini juga harus dijalankan secara terstruktur dan berkesinambungan untuk mencapai hasil yang optimal.

5.2.2. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, rekomendasi kepada peneliti selanjutnya, yaitu

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dan menguji variasi pendekatan lain dalam bimbingan desain kehidupan, selain dari *manual life design* milik Savickas. Ini akan memperkaya pemahaman tentang efektivitas berbagai teori dalam konteks yang berbeda, serta memungkinkan perbandingan yang lebih komprehensif antara berbagai model bimbingan karier.
- 2) Penelitian selanjutnya depan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks, seperti metode *mixed-methods* yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Hal ini akan memungkinkan pengamatan yang lebih mendalam terhadap dinamika individu selama proses intervensi dan memberikan wawasan yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil intervensi.

- 3) Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih fokus pada integrasi konteks lingkungan sosial dan pengaruh keluarga dalam program bimbingan. Dengan melibatkan orang tua dan mengukur bagaimana interaksi antara bimbingan di sekolah dan di rumah memengaruhi kemampuan beradaptasi karier peserta didik, hasil penelitian akan lebih holistik dan aplikatif. Pengukuran atau pelibatan orang tua dalam proses bimbingan dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang efektivitas program.
- 4) Untuk meningkatkan generalisasi hasil, penelitian selanjutnya perlu melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam, mencakup peserta didik dari berbagai wilayah dan latar belakang pendidikan yang berbeda. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih representatif tentang efektivitas bimbingan desain kehidupan pada populasi yang lebih besar dan beragam.